

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Perancangan Patung Kinetik Dengan Material Industrial
Sebagai Elemen Penunjang Interior**

Peneliti:

1. Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197610072006041001 NIDN. 0007107604
2. Drs. Dendi Suwandi, MS. NIP. 195902231986011001
3. A. Prima Vista Paradise, NIM: 1412540021

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 1474/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Perancangan Patung Kinetik Dengan Material Industrial Sebagai Elemen Penunjang Interior

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197610072006041001
NIDN : 0007107604
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 082220344996
Alamat Email : lutsemorin@yahoo.co.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Drs. Dendi Suwandi, MS.
NIP : 195902231986011001
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : A. Prima Vista Paradise
NIM : 1412540021
Jurusan : SENI RUPA MURNI
Fakultas : SENI RUPA

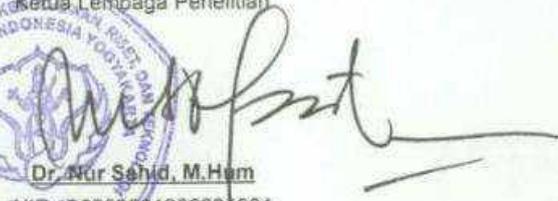
Mengetahui
Dekan Fakultas FSR


Dr. Drs. TIMBUL RAHARJO, M.Hum.
NIP. 196911081993031001

Yogyakarta, 23 November 2021
Ketua Peneliti


Lutse Lambert Daniel Morin, S.Sn., M.Sn
NIP 197610072006041001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Syahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Salah satu jenis karya seni yang berbentuk tiga dimensi adalah seni patung. Bentuk yang akan dikembangkan dalam penciptaan ini adalah berbagai bentuk patung yang dihasilkan dari material industri yaitu mesin mobil. Melalui metode pendekatan kualitatif dengan metode Research (DBR), penulis berusaha mewujudkan karya seni tiga dimensi yang estetis dengan material industrial. Material industrial yang berupa mesin-mesin mobil ini dirakit menjadi patung kinetik dan dipadukan dengan elemen interior berupa furniture menggunakan teknik las dan rakit. Mesin-mesin tersebut difungsikan mekanismenya menggunakan dinamo atau motor listrik sehingga menghasilkan seni patung kinetik yang mengubah arus listrik menjadi tenaga gerak. Proses mengkomposisikan material industrial, harus memperhatikan komponen mekanik yang akan ditampilkan dan digerakkan secara sederhana dengan sumber daya elektrik maupun manual dalam bentuk baru. Material industry yang mempunyai mekanik sederhana dapat ditampilkan menjadi bagian utama bentuk patung. Perakitan dan penyambungan sederhana dalam mengkomposisikan material industrial harus memperhatikan komponen mekanik yang akan ditampilkan dan digerakkan secara sederhana dengan sumber daya elektrik maupun manual dalam bentuk baru. Teknik yang dapat digunakan dalam pembentukan karya tiga dimensi ini adalah perakitan dan penyambungan sederhana sehingga tidak merusak bentuk asli material industrial.

DAFTAR ISI

Sampul	i
Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	11
BAB IV METODE PENELITIAN	12
BAB V HASIL YANG DICAPAI	16
BAB VI KESIMPULAN	34
Daftar Pustaka.....	35
Lampiran	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Meja 1..... 5.....	
Gambar 2.2 Meja 2.....	6
Gambar 2.3 Lampu Tidur.....	6
Gambar 2.4 Jam Piston	7
Gambar 2.5 Meja-Billiard	7
Gambar 2.6 James Corbett, <i>The Green Kawasaki Grasshopper</i> , new Oran Park Sydney.....	9
Gambar 2.7 James Corbett, <i>Paddy's Tractor</i> , Sydney.....	9
Gambar 2.8 Rudolph de Harak, <i>Exploded Engine</i> , museum of Cummins.....	10
Gambar 5.1 Blower Api	18
Gambar 5.2 Gerinda	19
Gambar 5.3 Alat Las Listrik.....	19
Gambar 5.4 Landasan memukul	20
Gambar 5.5 Bor Duduk	21
Gambar 5.6 Bor Tangan Tangan.....	21
Gambar 5.7 Besi Pipa Bekas.....	22
Gambar 5.8 Sampah Mesin Motor.....	22
Gambar 5.9 Sampah Mesin Mobil	23
Gambar 5.10 Sampah Besi Tua.....	23
Gambar 5.11 Pengelasan Material Besi	25
Gambar 5.12 Proses Perakitan Mesin 1	26
Gambar 5.13 Proses Perakitan Mesin	26
Gambar 5.14 Perakitan Mesin Menggunakan Sekrup.....	27
Gambar 5.15 Karya 1 Tampak Samping Kiri	27

Gambar 5.16 Karya 1 Tampak Atas.....	28
Gambar 5.17 Proses Pemasangan Karya 1.....	28
Gambar 5.18 Karya 2 Tampak Samping.....	29
Gambar 5.19 Karya 2 Tampak Atas.....	30
Gambar 5.20 Karya 3 Tampak Samping.....	31
Gambar 5.21 Karya 3 Tampak Atas.....	32
Gambar 5.22 Karya 4	33

BAB I

PENDAHULUAN

Seni pada hakekatnya merupakan hasil ekspresi manusia (seniman) yang bertujuan untuk mendatangkan kenikmatan di dalam kehidupannya.(Gustami, 2004) Sebuah karya seni tercipta dari tangan seniman sebagai hasil ekspresi diri. Seni menjadi sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan. Seni mampu memberikan nilai keindahan yang mampu menarik perhatian dan perasaan setiap orang yang melihatnya.

Bentuk yang akan dikembangkan dalam penciptaan ini adalah berbagai bentuk patung yang dihasilkan dari bekas mesin-mesin industri salah satunya mesin mobil yang dirakit menjadi patung kinetic dan dipadukan dengan elemen interior berupa furniture. Hal ini mengingatkan bahwa interior memegang peran penting dalam membantu mengurangi energi dan sumber daya alam yang terbuang percuma; dan dapat membantu mengurangi dampak langsung dan tidak langsung dari pemanasan global yang sedang terjadi. Seperti diungkapkan oleh Hartini bahwa perlunya inovasi desain interior pada bangunan fasilitas umum dengan memperkenalkan material bekas dan ramah lingkungan agar tetap terjaga dan berkelanjutan. Material ramah lingkungan untuk sustainable design "green design" perlu mendapat perhatian penting dari desainer agar lingkungan tetap terjaga. (Hartini et al., 2020)

Seperti kita ketahui, saat ini merupakan era dimana teknologi dan industri berkembang cukup pesat salah satunya industri otomotif.. Sepanjang tahun 2019 produksi kendaraan bermotor roda empat mencapai 1,28 juta dan kendaraan beroda

dua mencapai 7,29 juta unit. Kendaraan bermotor ini muncul dengan model yang terus berkembang sehingga selalu akan muncul jenis atau model baru. Hal ini menjadikan model kendaraan lama mulai ditinggalkan. Bahkan beberapa ketika rusak tidak lagi diperbaiki tetapi dijadikan barang rosokan.

Paradigma industri kreatif telah mengambil status ikonik di seluruh dunia, termasuk dalam wacana disiplin seni. Dalam wacana utama industri kreatif, seni dipandang paling mewakili konsep kreativitas dan, semangat industri kreatif, sekaligus menjadi fokus utamanya. (Kasiyan, 2019) Berdasarkan hal tersebut perancangan ini mengubah material mesin mobil yang sudah tidak dipakai atau sudah menjadi limbah menjadi sebuah industri kreatif berupa karya seni yang dialihfungsikan baik secara bentuk atau fungsi yang sebagai mesin penggerak motor mobil menjadi menjadi elemen interior. Mesin-mesin mobil yang sudah tidak terpakai ini disusun kembali menyerupai bentuk aslinya dengan memanfaatkan teknologi yang dibawa benda tersebut. Fungsi mekanik mobil dimunculkan keunikan-keunikannya difungsikan mekanisnya menggunakan alat bantu yang dirancang secara custom dan mekanik yang sudah ada dimodifikasi. Gerakan mekanik dibuat menggunakan tenaga listrik yang dirubah menjadi tenaga gerak melalui dinamo atau motor listrik.

Dalam proses mengkomposisikan material industrial, harus diperhatikan komponen mekanik yang akan ditampilkan dan digerakkan secara sederhana dengan sumber daya elektrik maupun manual dalam bentuk baru. Material industri yang mempunyai mekanik sederhana dapat ditampilkan menjadi bagian utama bentuk patung. Perakitan dan penyambungan material industrial harus memperhatikan komponen mekanik yang akan ditampilkan dan digerakkan secara

sederhana dengan sumber daya elektrik maupun manual dalam bentuk baru. Teknik penyambungan sederhana yang dapat digunakan adalah las dan sekrup. Pengelasan (welding) merupakan salah satu teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi dengan atau tanpa tekanan dan dengan atau tanpa logam penambah dan menghasilkan sambungan.(Arthur, 2005) Baut atau sekrup digunakan untuk menyambungkan satu bagian patung dengan bagian yang lain hingga menjadi bentuk yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mewujudkan sebuah karya seni tiga dimensi yang dipadukan dengan desain interior. Harapan penulis, karya yang dihasilkan dapat menjadi wacana baru dalam dunia seni patung dan seni desain interior.